

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Inpres 5/81 Lemoape

Firdaus¹, Abd Kadir², Musdalifah³

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: firdausalwi00@gmail.com

Email: abd.kadir.a@unm.ac.id

Email: ifam19901@gmail.com

(Received: 24-01-2024; Reviewed: 24-02-2024; Revised: 24-03-2024; Accepted: 24-04-2024; Published: 24-05-2024)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is experimental research which aims to determine the effectiveness of the TGT Type Cooperative Learning Model Assisted by Snakes and Ladders Media. The population in this study were all fifth grade students at SD Inpres 5/81 Lemoape with a sample of 26 students selected based on a saturated sampling technique. The data collection techniques used were tests, student response questionnaires, learning implementation observation sheets. Based on the results of descriptive statistical analysis, the pretest average was 31.54 and the posttest average was 84.23. The student response questionnaire obtained an average of 90.43 and the implementation of learning obtained a score of 96.1. Hypothesis testing shows that there is a significant difference in students' Mathematics learning outcomes before and after implementing the TGT Type Cooperative Learning Model Assisted by Snakes and Ladders Media. So it can be concluded that the TGT Type Cooperative Learning Model Assisted by Snakes and Ladders Media is effectively used to improve students' Mathematics learning outcomes in class V of SD Inpres 5/81 Lemoape.

Keywords: Fifth grade students, mathematics learning outcomes, TGT Type Cooperative Learning Model Assisted by Snakes and Ladders Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting untuk mengubah moralitas, tingkat pemahaman dan pemikiran setiap individu guna menciptakan generasi muda dalam berpikir serta dapat mengembangkan potensi dirinya berdasarkan nilai-nilai kebenaran dalam masyarakat. Pendidikan dengan kualitas yang baik akan berpengaruh dengan peningkatan sumber daya manusia. Sebagaimana Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 Tahun 2021 pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar agar siswa dapat aktif mengembangkan potensinya dan memiliki sikap spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam proses pembelajaran. Peraturan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia sangat peduli terhadap pendidikan masyarakat.

Dengan adanya pendidikan tersebut, maka lembaga pendidikan memberikan siswanya berbagai macam pengetahuan di bidang sains, bahasa, serta teknologi. Dari masing-masing bidang itupun

memiliki tenaga pendidik sendiri. Terlebih dalam bidang sains yaitu Matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang peranannya sangatlah penting diseluruh jenjang pendidikan (Herwandi 2022). Permendiknas Nomor 22 Tahun 2016 tentang tujuan pembelajaran Matematika di sekolah antara lain agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan menerapkan konsep secara akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Sejalan dengan pendapat Firdaus, dkk (2023) menyatakan bahwa pembelajaran Matematika tidak hanya menjelaskan cara penggunaan rumus dalam memecahkan masalah, tetapi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengembangan kemampuan berfikir siswa.

Purwandari & Wahyuningtyas (2017) Matematika di sekolah dasar dinilai siswa sebagai mata pelajaran yang cukup sulit. Andrijanto (2023) siswa menjadi malas belajar dan berlatih atau merasa tidak senang terhadap mata pelajaran Matematika sehingga menyebabkan hasil belajar Matematika kurang memuaskan. Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) karena model pembelajaran kooperatif ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dan mengandung unsur permainan (Shoimin 2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT merupakan pembelajaran kelompok dengan unsur permainan dan pertandingan. Dalam pelaksanaannya, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ini terdiri atas penyajian kelas, pembentukan kelompok belajar, melakukan permainan, melakukan pertandingan, dan pemberian hadiah pada kelompok dengan poin tertinggi. Herwandi (2022) pemilihan model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran alternatif yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Dalam implementasinya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran. Indriyani (2019) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemilihan media pembelajaran menjadi pertimbangan baik dari segi kesesuaian materi pelajaran maupun dari segi karakteristik siswa. Salah satu karakteristik dari siswa Sekolah Dasar (SD) adalah bermain.

Permainan ular tangga dapat merangsang dan menarik perhatian siswa agar lebih senang sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar mereka. Sependapat dengan Wati (2021) menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ular tangga itu memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa.

Suwarno (2019) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT salah satu tipe yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan.

Shoimin (2017) menjelaskan lima tahap dalam melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT yaitu: (1) Penyajian kelas yang terdiri dari penyampaian materi dari guru, (2) Kelompok yang anggotanya heterogen berdasarkan prestasi akademik, jenis kelamin, ras atau etnik, (3) Game terdiri dari pertanyaan yang dibuat oleh guru seputar materi untuk menguji pengetahuan yang didapatkan oleh siswa, (4) Tournament, (5) Penghargaan kelompok dengan mengumumkan kelompok yang menang. Rafika (2021) menyebutkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terdiri dari 4 komponen utama, antara lain: (1) Presentasi guru (2) Kelompok Belajar (3) Turnamen; (4) Pengenalan Kelompok.

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar karena pembelajaran berfokus pada siswa sehingga pengetahuannya terserap dengan baik. Pembelajaran model ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial karena siswa

dilatih untuk bekerjasama dengan siswa lainnya. Akan tetapi apabila pembelajaran tersebut tidak efektif maka akan menimbulkan kegaduhan dan memerlukan banyak waktu.

Febriana (2018) media pembelajaran merupakan alat perantara pembelajaran yang telah dirancang untuk menyampaikan informasi atau materi yang berasal dari sumber guna mempermudah murid dalam menyerap materi pelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik. Salah satu media pembelajaran yang pendidik gunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media ular tangga. Usman (2022) ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga dan ular yang menghubungkan dengan kotak lainnya serta memerlukan dadu dalam penggunaannya.

Syafwan (2022) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapatkan seseorang setelah mengikuti belajar dari sejumlah mata pelajaran yang dibuktikan dengan hasil tes yang telah dilaksanakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Kemampuan tersebut dibuktikan dalam bentuk nilai setelah siswa mengikuti tes belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada 2 yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut akan saling mempengaruhi dalam proses belajar siswa dan akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa.

Firdaus (2022) pembelajaran Matematika bukan hanya untuk mengajarkan konsep Matematika dan mengharapkan menjawab pertanyaan dengan benar. Tetapi, hal yang lebih utama adalah mendorong untuk berpikir kritis ketika menyelesaikan masalah Matematika. Matematika memiliki peran penting dalam berbagai bidang ilmu karena ilmu Matematika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Matematika perlu dibekali kepada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar agar memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, serta mampu bekerja sama dalam lingkungan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi pada tanggal 11 sampai 14 September 2023 dengan guru kelas V di SD Inpres 5/81 Lemoape mengatakan bahwa siswa kurang berani untuk menjawab pertanyaan guru serta siswa kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran Matematika membuat mereka kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan menurut wawancara dari beberapa murid, sebagian besar tidak suka dengan pelajaran Matematika, mereka menganggap pembelajaran Matematika cukup sulit karena banyaknya rumus dan aturan yang harus dihafal. Hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya nilai ulangan harian Matematika siswa kelas V dengan nilai rata-rata 59,80 dari 26 siswa, 9 siswa yang tuntas dan 17 siswa di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditentukan yaitu 70.

Suatu pembelajaran akan dikatakan efektif atau berhasil ketika seluruh siswa aktif dan menonjol pada saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana pendapat Firdaus (2023) menyatakan bahwa terdapat empat indikator pembelajaran efektif yaitu: (1) aktivitas siswa, (2) keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, (3) respon siswa, dan (4) hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan Pre-Experimental. Penelitian ini pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Menurut Sugiyono (2019), dikatakan pre-eksperimental karena tidak adanya kelas kategori, di mana hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan *pre-test* dan *post-test*.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana pengukuran dilakukan melibatkan satu kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape. Pada awal kegiatan dilakukan *pretest* untuk mengukur kategori pemahaman awal siswa pada hasil belajar Matematika. Kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan penggunaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Media Ular Tangga. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dengan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Matematikasiswa setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Media Ular Tangga. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V dengan sampel sebanyak 26 siswa. Adapun pengambilan data dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu kategori sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah kategori-kategori sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kategori kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, observasi dan angket respon siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga terhadap peningkatan hasil belajar Matematika Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kategori deskriptif dan Kategori-kategori analisis inferensial. Statistik deskriptif digunakan menganalisis penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami.

Setelah menganalisis data, untuk menarik kesimpulan deskriptif dari hasil belajar IPS siswa akan dikategorikan pada kategori pencapaian hasil belajar IPS siswa sebagai berikut.

Tabel 1 Standar Ketuntasan Belajar

Tingkat penguasaan	Kualifikasi
81% – 100%	Baik Sekali (BS)
61% – 80%	Baik (B)
41%– 60%	Cukup ©
21% – 40%	Kurang (K)
< 21%	Kurang Sekali (KS)

Sumber: Arikunto & Jabar (2018)

Untuk mengetahui respon dan kategori siswa mengenai model pembelajaran kooperatif berbasis GI. Dianalisis dengan mengkategorikan hasil skor data angket ke dalam lima kategori sebagai berikut.

Tabel 2 Kategori Penilaian Skor Respon Siswa

Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0- 20	Sangat Kurang

Sumber: Riduwan (2015)

Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif berbasis GI yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran, dianalisis dengan mengkategorikan hasil skor data hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 3 Kategori Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

Skor	Kategori
90-100	Sangat Terlaksana
80-89	Terlaksana
65-79	Cukup
55-64	Kurang Terlaksana

Sumber: Jamaluddin, dkk (2020)

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Tes Hasil Uji Coba

Uji Validasi

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji validitas

Nomor Soal	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Valid/ Tidak valid
1	0.933	0.000	Valid
2	0.723	0.000	Valid
3	0.933	0.000	Valid
4	0.667	0.001	Valid
5	0.756	0.000	Valid
6	0.540	0.008	Valid
7	0.415	0.049	Valid
8	0.667	0.001	Valid
9	0.933	0.000	Valid
10	0.729	0.000	Valid

Sumber: SPSS Statistic 25

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Dari 10 butir soal yang di uji reliabilitas hasil perhitungan uji reabilitas sebesar 0,900 yang artinya soal tersebut layak untuk dipergunakan.

Analisis statistik deskriptif

Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil *pretest* sebagai berikut.

Tabel 5 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	26	10	70	820	31,54	16,659
Valid N (listwise)	26					

Sumber: SPSS Statistic 25

Jika hasil belajar IPS siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pretest* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape

No	Interval Nilai	Keterangan	<i>Pretest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	81% – 100%	Baik Sekali (BS)	-	-
2	61% – 80%	Baik (B)	1	3,8 %
3	41% – 60%	Cukup (C)	4	15,4 %
4	21% – 40%	Kurang (K)	12	46,2 %
5	< 21%	Kurang Sekali (KS)	9	34,6 %
Jumlah			26	100%

Sumber: *SPSS Statistic 25*

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil *posttest* sebagai berikut.

Tabel 7 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Posttest* Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape

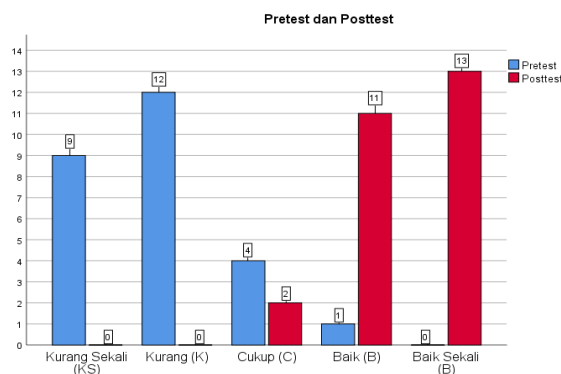
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest	26	60	100	2190	84,23	12,385
Valid N (listwise)	26					

Sumber: *SPSS Statistic 25*

Tabel 8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Posttest* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape

No	Interval Nilai	Keterangan	<i>Posttesttest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	81% – 100%	Baik Sekali (BS)	13	50,0 %
2	61% – 80%	Baik (B)	11	42,3 %
3	41% – 60%	Cukup (C)	2	7,7 %
4	21% – 40%	Kurang (K)	-	-
5	< 21%	Kurang Sekali (KS)	-	-
Jumlah			26	100%

Sumber: *SPSS Statistic 25*



Gambar 4.1 Diagram Data *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape

Respon siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga

Berdasarkan angket respon siswa yang telah diisi setelah pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Inpres Kading dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Angket Respon Siswa Setelah Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga

No	Interval Nilai	Keterangan	<i>Posttesttest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Sangat Baik (SB)	26	100 %
2	61 – 80	Baik (B)	-	
3	41 – 60	Cukup (C)	-	
4	21 – 40	Kurang (K)	-	-
5	< 21	Sangat Kurang (SK)	-	-
Jumlah			26	100%

Sumber: *SPSS Statistic 25*

Keterlaksanaan pembelajaran Matematika

Berdasarkan pengamatan observer terhadap keterlaksanaan aktivitas guru pada kegiatan belajar mengajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga

Kelas	Pertemuan	Nilai	Kategori
V	I	88,24	Terlaksana
	II	100	Sangat Terlaksana
	III	100	Sangat Terlaksana
	Rata – rata	96,1	Sangat Terlaksana

Sumber: *SPSS Statistic 25*

Analisis Statistik Inferensial

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Samples Test menunjukkan nilai nilai Signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar Matematika siswa sebelum dan setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga di kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan memberikan *pretest* hasil belajar Matematika kemudian diberi perlakuan berupa pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dan diberi *posttest* hasil belajar Matematika. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar Matematika siswa sebelum dan setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga di kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape. Kemudian dianalisis menggunakan perhitungan *SPSS Statistic 25*.

Gambaran Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape sebelum diberikan perlakuan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga melalui *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 31,54 atau berada pada kategori kurang. Adapun rinciannya yaitu terdapat 1 orang berada pada kategori baik, 4 orang berada pada kategori cukup, 12 orang yang berada pada kategori kurang dan 9 orang yang berada pada kategori kurang sekali.

Rendahnya hasil belajar Matematika siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga disebabkan oleh siswa kurang berani untuk menjawab pertanyaan guru serta siswa kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran Matematika membuat mereka kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan menurut siswa di SD Inpres 5/81 Lemoape, sebagian besar tidak suka belajar Matematika, mereka menganggap Matematika cukup sulit karena banyaknya rumus dan aturan yang harus dihafal. Temuan ini sejalan dengan Purwandari & Wahyuningtyas (2017) Matematika di SD dinilai siswa sebagai mata pelajaran yang cukup sulit. Andrijanto (2023) Siswa menjadi malas belajar dan berlatih atau merasa tidak senang terhadap mata pelajaran Matematika sehingga menyebabkan hasil belajar Matematika kurang memuaskan.

Gambaran Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga melalui *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 84,23 atau berada pada kategori sangat baik. Adapun rinciannya yaitu terdapat 2 orang yang berada pada kategori cukup, 11 orang berada pada kategori baik, dan 13 orang berada pada kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil *posttest*, maka hasil belajar siswa meningkat dibanding sebelum diberi perlakuan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Shoimin (2017) Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* karena model pembelajaran kooperatif ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dan mengandung unsur permainan.

Gambaran Respon Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran respon siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga diperoleh rata-rata sebesar 90,43 atau berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga sangat baik digunakan dalam pembelajaran Matematika. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Suciati (2021) yang menemukan bahwa rata-rata respon siswa terhadap pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga termasuk dalam kategori tinggi dikarenakan siswa merasa dengan adanya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga ini pembelajarannya menjadi lebih menarik.

Gambaran Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga di Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran keterlaksanaan pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga di kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape telah memenuhi 17 item keterlaksanaan pembelajaran dan diperoleh rata-rata 94 atau berada pada kategori sangat terlaksana. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga sangat terlaksana di kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Jamaludin (2023) yang menemukan bahwa keterlaksanaan pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran kooperatif memperoleh nilai rata-rata yang berkategori sangat terlaksana.

Perbedaan Signifikan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape Sebelum dan Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa hasil belajar Matematika siswa sebelum dan setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *pretest*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hoiroh (2020) yang menemukan bahwa hasil belajar Matematika siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga tergolong tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar Matematika siswa sebelum dan setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga di kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *Paired Samples Test* yang memperoleh signifikansi sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape

Model pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila minimal 3 dari 4 indikator terpenuhi. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga efektif digunakan karena memenuhi indikator keefektifan sebagai berikut:

Rata-rata *posttest* lebih tinggi dari rata-rata *pretest*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata *pretest* 31,54 dan rata-rata *posttest* 84,23. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata *posttest* lebih tinggi dari rata-rata *pretest*.

Respon positif siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga menunjukkan persentase nilai rata-rata $> 75\%$.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata respon siswa 90,43. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata respon siswa positif terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga.

Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga pada saat berlangsungnya proses pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 96,1. Hal tersebut membuktikan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga sangat terlaksana.

Terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest* dari hasil analisis statistik inferensial Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi data *pretest* dan *posttest* $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar Matematika siswa sebelum dan setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dikatakan efektif karena telah memenuhi 4 indikator keefektifan.

SIMPULAN dan SARAN

SIMPULAN

1. Hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga memiliki rata-rata 31,54 berada pada kategori kurang.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga memiliki rata-rata 84,23 berada pada kategori sangat baik.
3. Respon siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga berada pada kategori baik dengan persentase 90,43%.
4. Keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga di kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape berada pada kategori sangat terlaksana dengan skor rata-rata 96,1.
5. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape sebelum dan setelah penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga.
6. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape.

SARAN

1. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dalam mata pelajaran lain, sepanjang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga cocok sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrijanto, Dony. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Tenis Meja." *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science* 3(2): 243–50.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Febriana, Stefani Galih. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Collaborative Siswa Sd." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2(2): 222–28.
- Firdaus. 2022. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 6(2): 451–60.
- Firdaus. 2023. *Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Matematika*. Watampone: Syahada
- Fitriani, Anissa Ika, and Didi Nur Jamaludin. 2023. "NCOINS : National Conference Of Islamic Natural Science (2023) Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus Pengembangan Penalaran Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Game Tournament Berbantuan Ular Tangga Pada Materi Sistem Koordinasi." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 1(1): 32–42.
- Herwandi. 2022. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp." *Jurnal Penalaran dan Riset Matematika* 1(2): 47–54.
- Hoiroh, Ma'rifatul. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Melalui Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 8 Jember."
- Indah Suciati. 2021. "Permainan 'Ular Tangga Matematika' Pada Materi Bilangan Pecahan." *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 1(1): 10–21.
- Indriyani, Lemi. 2019. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2(1): 19.
- Jamaluddin, Jamaluddin, A. Wahab Jufri, Muhlis Muhlis, and Imam Bachtiar. 2020. "Pengembangan Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Di SMP." *Jurnal Pijar Mipa* 15(1): 13–19.
- Misnawaty Usman. 2022. "Media Pembelajaran Ular Tangga Dalam." *Indonesian Journal of Pedagogical and Social Sciences* 1(2): 287–94.
- Purwandari, Amanda, and Dyah Tri Wahyuningtyas. 2017. "Eksperimen Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Keranjang Biji-Bijian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas Ii Sdn Saptorenggo 02." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1(3): 163.
- Rafika, Rafika. 2021. *Etheses UIN Malang Pengaruh Peggunaan Media Game Eduksi Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Al-Rifa'le Gondanglegi*.
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Suwarno, Suwarno. 2019. "Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 3(2): 110.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafwan, M. I. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Persatuan dan Kesatuan Kelas V SD Negei 219 Madekkang Kabupaten Soppeng. *Skipsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Wati, Anjelina. 2021. "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1): 68–73.